

ANALISIS SISTEM PELAPORAN PADA KOPERASI KARYAWAN SEJAHTERA PDAM TIRTA JATI DI SUMBER KABUPATEN CIREBON

Siska mariawati¹, Wiwin kurnia², Mustakim³, Lukman nul hakim⁴, Siti Nila Rokhmana⁵
Institut Agama Islam Cirebon

kurniawiwin389@gmail.com

ABSTRACK

Cooperative as a form bussines entity are inportand in easing economic growth,because currently corporatives are an alternative for the community to obtain fund in an effort to improve living standards,fulfill daily need and develope businesses. The savings and loan system at the Tirta Jati prosperous employee cooperative PDAM still uses manuals so it requires a system that supports and provides more satisflying services for coorporative members such as applications web so as to produce a data management system in an easier way,effective,and efficient starting from the existence of master data transaction data to the formation of reports. With this system,data security is safer because login validation is made in terms of data storage it is more secure and neat,in finding data easier,and in presenting the required data more quickly and accurately.

Keyword: Koorperative,loan,application

ABSTRAK

Koperasi sebagai salah satu bentuk badan usaha yang penting dalam meringankan pertumbuhan ekonomi, karena saat ini koperasi menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat untuk mendapatkan dana dalam upaya memperbaiki taraf kehidupan, pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan mengembangkan usaha. Sistem simpan pinjam di koperasi karyawan sejahtera PDAM tirta jati masih menggunakan manual sehingga membutuhkan sekali adanya suatu sistem yang menunjang dan memberikan pelayanan yang lebih memuaskan bagi para anggota koperasi seperti aplikasi web sehingga menghasilakn sistem pengelolaan data dengan cara yang lebih mudah,efektif,dan efisien dari mulai adanya master data,data transaksi sampai dengan terbentuknya laporan. Dengan sistem ini keamanan data lebih aman karena dibuatkan validasi login,dalam segi penyimpanan data lebih aman dan rapih,dalam pencarian data lebih mudah,dan dalam penyajian data yang dibutuhkan lebih cepat dan akurat.

Keyword: Koperasi,simpan pinjam,aplikasi

1. PENDAHULUAN

Koperasi sudah dikenal sejak lama oleh masyarakat Indonesia. Badan usaha yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan atas asas kekeluargaan ini juga telah cukup banyak membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dan pembangunan nasional. Sejak pertama kali diperkenalkan kepada masyarakat Indonesia, badan usaha koperasi telah mampu membantu masyarakat dalam meningkatkan kemampuannya melalui kegiatan-kegiatan usaha koperasi.

Prinsip usaha dan karakter koperasi yang berbeda dengan badan usaha lainnya membuat badan usaha ini disenangi oleh masyarakat Indonesia yang melaksanakan seluruh kegiatan perekonomiannya berdasarkan sistem ekonomi kerakyatan. Sistem ekonomi kerakyatan yang ada di Indonesia ini memang secara umum sangat cocok dengan badan usaha yang berbentuk koperasi. Keduanya sama-sama menganut asas kekeluargaan dan mengedepankan prinsip gotong-royong.

Koperasi sendiri di Indonesia pertama kali diperkenalkan oleh R. Aria Wiriadmadja di Purwokerto, Jawa Tengah pada tahun 1896. Dia mendirikan koperasi kredit dengan tujuan membantu rakyatnya yang terjerat hutang dengan rentenir. Koperasi tersebut lalu berkembang pesat dan akhirnya ditiru oleh Boedi Utomo. Pada perkembangan selanjutnya, wakil Presiden Republik Indonesia yang pertama, Moh. Hatta menjadi salah satu tokoh nasional yang dengan gigih mendukung kehadiran koperasi di Indonesia.

Koperasi sebagai badan usaha ekonomi kerakyatan yang memprioritaskan pelayanan kepada para anggotanya mempunyai tujuan utama meningkatkan kesejahteraan anggotanya, sebagaimana tertuang dalam Undang Undang Nomor 25 Tahun 1992 pasal 3 tentang Perkoperasian yaitu: “Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945”.

Koperasi karyawan adalah salah satu jenis koperasi yang digolongkan berdasarkan anggota. Koperasi karyawan memiliki berbagai jenis kegiatan usaha yang dikelolanya. Salah satunya koperasi memberikan kredit. Dengan memberikan kredit koperasi dapat memperoleh bunga. Semakin banyak kredit yang dilakukan, maka pendapatan bunga yang diperoleh koperasi semakin besar. Akan tetapi semakin besar pula kemungkinan resiko yang dihadapi. Banyak resiko yang timbul karena pemberian kredit misalnya, tidak terbayarnya seluruh atau sebagian kredit serta penundaan pembayaran yang mengakibatkan penumpukan pinjaman macet yang dapat menghambat perputaran arus kas koperasi.

Koperasi Karyawan sejahtera PDAM tirta jati memiliki beberapa bidang usaha, yaitu bidang usaha simpan pinjam dan bidang usaha pertokoan. Unit usaha simpan pinjam termasuk bidang usaha yang ada pada Koperasi karyawan PDAM tirta jati. Unit Warung Serba Ada (WASERDA) merupakan sebuah usaha yang bergerak

dibidang penjualan barang yang di kelola kopkar sejahtera PDAM tirta jati yang dimana unit tersebut meyediakan berbagai macam kebutuhan sehari-hari tidak hanya untuk anggotanya saja tetapi juga untuk masyarakat umum.

Program pengalaman lapangan (PPL) yang diadakan oleh Institut Agama Islam Cirebon (IAIC) merupakan suatu hal yang wajib dilakukan oleh para mahasiswa studi Ekonomi Syariah di Institut agama islam cirebon (IAIC). Kegiatan PPL ini diadakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman kerja. Dalam meningkatkan kualitas mahasiswa, tidak cukup hanya dibekali dengan teori semata disisi lain mahasiswa perlu di bekali dengan pengalaman di dunia kerja.

Pelaksanaan PPL akan membawa mahasiswa pada sebuah pengalaman nyata. Proses kerja praktek yang dilakukan dengan terjun langsung kedalam perusahaan akan menciptakan suatu pemikiran baru karena disini teori yang sudah dipelajari akan diimplementasikan dan dengan mahasiswa akan cepat memahami sehingga pada saat mahasiswa duduk di meja kerja akan dengan sangat mudah beradaptasi.

Penulis memilih koperasi karyawan sejahtera PDAM tirta jati sebagai tempat kerja praktek dikarenakan untuk menambah ilmu terkait koperasi dan juga menambah wawasan tentang bagaimana dunia kerja secara rill.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian koperasi

Menurut PSAK No.27, 2007 koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya. Dengan demikian, koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan soko guru perekonomian nasional.

Dari definisi tersebut bahwa koperasi adalah suatu lembaga atau organisasi yang diberi wewenang untuk menyelenggarakan kegiatan perekonomian. Sebagai suatu organisasi koperasi memiliki persyaratan tertentu.

2.2 Pengertian laporan.

Soegito (2008:10), “Laporan berisi informasi yang di dukung data yang lengkap sesuai dengan fakta yang ditemukan. Data disusun sedemikian rupa sehingga akurasi informasi yang kita berikan dapat dipercaya dan mudah di pahami.”

2.3 Pengertian aplikasi laporan pada koperasi sejahtera PDAM tirta jati.

Aplikasi Laporan Keuangan pada Koperasi sejahtera PDAM Tirta jati adalah sebuah aplikasi yang bertujuan untuk melakukan keseragaman dalam hal pelaporan keuangan di satuan koperasi sejahtera PDAM Tirta jati berupa laporan keuangan yang berisikan data simpan pinjam, data kredit barang, data dari unit-unit yang ada secara keseluruhan.

3. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara pengumpulan data.

Pengumpulan data disini memerlukan tiga cara yang dijadikan sumber informasi, yaitu melalui :

a. Metode pengamatan (Metode Observasi)

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti dengan instansi terkait untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang ada. Informasi yang berkaitan adalah proses jalannya sistem simpan pinjam di instansi tersebut. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi yang dijadikan objek penelitian yaitu Koperasi Karyawan sejahtera PDAM tirta jati kabupaten cirebon. Hal ini dilakukan penelitian untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya yang ada di lokasi penelitian. Didalam observasi peneliti bertemu pengurus Koperasi Karyawan sejahtera PDAM tirta jati kabupaten cirebon.

b. Studi Dokumentasi Pengambilan data melalui dokumen tertulis dari Koperasi karyawan sejahtera PDAM Tirta Jati.

Dokumen diperlukan untuk mendukung kelengkapan data yang lain. Penulis juga mencari data dari literatur - literatur, artikel, media masa, majalah, internet, diktat dan sumber informasi lain yang berhubungan dengan penelitian.

c. Metode wawancara

Metode pengumpulan data dengan melakukan suatu wawancara kepada manajemen dalam obyek penelitian. Data yang di peroleh dari berbagai sumber

data baik secara langsung maupun tidak langsung, sumber data langsung yang dimaksud adalah sumber data yang di peroleh secara langsung di lokasi penelitian seperti data-data barang, jenis barang, laporan penjualan dan sebagainya. Sedangkan sumber data secara tidak langsung adalah sumber data yang di peroleh penulis dalam bentuk lisan.

4. HASIL PEMBAHASAN

Majunya perkembangan teknologi sekarang harus didampingi dengan sistem IT yang dapat menunjang keberhasilan sebuah usaha, banyak usaha yang dapat ditekuni dan dijalani dan salah satunya adalah koperasi, Koperasi adalah tata susunan ekonomi hal ini berarti bahwa dalam kegiatannya koperasi turut mengambil bagian bagi tercapainya kehidupan ekonomi yang sejahtera, baik bagi orang-orang yang menjadi anggota perkumpulan itu sendiri maupun untuk masyarakat di sekitarnya. Koperasi sebagai perkumpulan untuk kesejahteraan bersama, melakukan usaha dan kegiatan di bidang pemenuhan kebutuhan bersama dari para anggotanya banyak koperasi yang tidak mampu bersaing dalam dunia usaha dikarenakan belum diterapkannya sistem komputerisasi sehingga pengurus koperasi sering mengalami kesalahan pencatatan dan kehilangan data penting dan membuat koperasi tersebut melemah dan pada akhirnya gulung tikar.

Menurut Anis Nurhanaf (2015), Koperasi “Sari Mulyo” saat ini dalam pengolahan administrasi masih konvensional, yakni dengan mencatat di buku atau lembar dokumen. Misalnya data anggota, besar pinjaman, angsuran yang dibayar, yang menjadi permasalahan bagaimana cara memperbaiki sistem yang ada, untuk menyajikan data yang akurat dan tepat waktu. Disini kebutuhan akan informasi secara akurat dan tepat sangat dibutuhkan, maka dari itu sebelumnya dibuat suatu perancangan sistem informasi secara komputerisasi yang nantinya bisa dibangun sebuah aplikasi, karena pengolahan data secara konvensional, maka pada Kerja Praktik ini akan berorientasi pada perancangan sistem untuk memudahkan dalam pembuatan sebuah aplikasi yang nantinya dapat mengatasi masalah pengolahan data anggota dan laporan keuangan bagi Koperasi “Sari Mulyo”.

Koperasi Karyawan sejahtera PDAM tirta jati kabupaten cirebon merupakan salah satu koperasi yang berada di kabupaten cirebon. Pada umumnya setiap koperasi dalam menjalankan usahanya tidak terlepas dari adanya permasalahan. Survey awal terhadap Koperasi Karyawan sejahtera PDAM tirta jati Kabupaten cirebon penulis mendapat beberapa informasi mengenai Koperasi Karyawan sejahtera PDAM tirta jati kabupaten cirebon adalah

sebagai berikut. Jumlah pengurus yang terdapat di Koperasi Karyawan sejahtera PDAM tirta jati kabupaten cirebon pada tahun 2022 berjumlah 3 orang. Sedangkan jumlah anggota Karyawan sejahtera PDAM kabupaten cirebon berjumlah 289 anggota.

Koperasi Karyawan sejahtera PDAM tirta jati memiliki beberapa bidang usaha, yaitu bidang usaha simpan pinjam dan bidang usaha pertokoan.

1. Unit usaha simpan pinjam termasuk bidang usaha yang ada pada Koperasi karyawan PDAM tirta jati. Dalam bidang usaha ini melayani para anggota untuk melakukan kegiatan simpanan/tabungan dan juga melayani peminjaman kepada para anggota yang membutuhkan dana.
2. Unit Warung Serba Ada (WASERDA) merupakan sebuah usaha yang bergerak dibidang penjualan barang yang di kelola kopkar sejahtera PDAM tirta jati yang dimana unit tersebut meyediakan berbagai macam kebutuhan sehari-hari tidak hanya untuk anggotanya saja tetapi juga untuk masyarakat umum. Sistem penjualan barang yang diterapkan waserda tersebut bisa secara kredit maupun tunai. Pembelian secara tunai dapat dilakukan oleh masyarakat umum sedangkan untuk anggota koperasi yang ingin berbelanja bisa dengan pembayaran tunai dan kredit. Caranya dengan menyerahkan kartu anggota Koperasi Karyawan dan sistem pembayaran dengan memotong gaji setiap bulan.

Pengurus koperasi yang terlibat langsung dalam proses bisnis saat ini berjumlah tiga orang yang terdiri dari Petugas, bendahara, dan ketua. Petugas melakukan pencatatan transaksi simpan pinjam masing-masing anggota. Bendahara bertugas melakukan beberapa perhitungan diantaranya perhitungan bunga simpanan sukarela yang akan didapatkan anggota pada setiap bulannya dan melaksanakan tutup buku pada setiap tahunnya yang meliputi perhitungan laba usaha, perhitungan alokasi Sisa Hasil Usaha (SHU), serta perhitungan SHU simpan dan pinjam pada masing-masing anggota. Dari perhitungan tersebut akan dihasilkan beberapa laporan yakni laporan laba usaha per tahun, laporan alokasi SHU per tahun, laporan pembagian SHU Simpanan masing-masing anggota per tahun, dan laporan pembagian SHU Pinjaman masing-masing anggota per tahun. Ketua koperasi bertugas menyetujui pengajuan pinjaman dan memimpin rapat anggota tahunan.

Dalam pencatatannya Koperasi karyawan sejahtera PDAM tirta jati kabupaten cirebon pencatatan simpan pinjam masih menggunakan manual atau pencatatan di buku oleh sebab itu diperlukan aplikasi untuk memudahkan anggota koperasi dalam pencatatannya seperti aplikasi berbasis web. Dengan adanya aplikasi berbasis web ini diharapkan pengurus

tidak mengalami kesulitan lagi karena semua perhitungan tersebut dilakukan oleh aplikasi. Dengan adanya aplikasi ini juga diharapkan mampu membantu petugas dalam meminimalkan kemungkinan terjadinya double entry yang biasa terjadi apabila pencatatan masih menggunakan buku, sehingga dengan adanya aplikasi ini laporan transaksi yang diberikan petugas pada bendahara dan ketua koperasi lebih cepat dan akurat.

Dengan menggunakan aplikasi berbasis web ini anggota juga dapat mengajukan peminjaman pada hari biasa dan ketua maupun bendahara juga dapat mengecek pengajuan tersebut kapanpun dan dimanapun mereka berada. Apabila pengajuan pinjaman tersebut telah disetujui, maka anggota bisa datang ke koperasi pada hari minggu untuk mengambil dana pinjaman tanpa harus menunggu satu minggu lagi. Dengan demikian maka jam operasional yang terbatas, kurangnya kemampuan pengurus dalam keuangan, serta banyaknya data anggota bukan lagi penghalang dalam menjalankan koperasi yang bersifat sosial ini.

5. KESIMPULAN

Koperasi karyawan PDAM tirta jati memiliki berbagai unit usaha, dalam perkembangannya, usaha yang terdapat di koperasi karyawan PDAM tirtajati, yaitu mini swalayan/minimarket, fotocopy ATK, Unit usaha simpan pinjam, jasa koperasi mengalami perkembangan yang fluktuatif walaupun berbagai tantangan yang dihadapi. Namun, pada intinya unit usaha tersebut berusaha memenuhi kebutuhan anggota.

Koperasi karyawan PDAM tirta jati ini memiliki peranan yang sangat besar terhadap lingkungan masyarakat maupun karyawan, khususnya kesejahteraan anggota koperasinya. Peranan tersebut antara lain: membantu memberikan pinjaman kepada anggota yang membutuhkan tanpa syarat yang berbelit-belit, memberikan jaminan kesehatan kepada pegawai koperasi, membantu meningkatkan kemampuan melalui pelatihan-pelatihan yang diadakan Dinas Koperasi dan UKM melalui koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Khosmas, F. Y. ANALISIS KREDIT MACET PADA KOPERASI KARYAWAN TIRTA DHARMA KHATULISTIWA KOTA PONTIANAK. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(8). Khosmas, F. Y. ANALISIS KREDIT MACET PADA KOPERASI KARYAWAN TIRTA DHARMA KHATULISTIWA KOTA PONTIANAK. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(8).
- Ningsih, R., Rukiastiandari, S., Sayektia, K., & Linasari, M. (2020). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PINJAMAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM TIRA MUKTI BEKASI. *Jurnal Teknik Komputer*. doi, 10.
- Nugraha, M. B., Jais, A., & Hermanto, M. (2018). PENGARUH PERPUTAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA UNIT USAHA SIMPAN PINJAM PDAM TIRTA MAHAKAM DI TENGGARONG. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Indonesia*, 18(1).
- FATMA, A. (2018). *PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Kasus di Koperasi Karyawan Pura Group Kudus)* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Aspihani, A. (2021). *APLIKASI PENENTU PENERIMA PINJAMAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE CLUSTERING K-MEANS PADA KOPERASI TIRTA LESTARI* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Wibowo, F. A. (2019). *APLIKASI LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI PDAM TIRTA MUSI PALEMBANG BERBASIS WEBSITE* (Doctoral dissertation, POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA).
- SANDY, D. A., & LAELY, T. Z. (2021). LAPORAN MAGANG KOPERASI PEGAWAI REPBLIK INDONESIA" KARYA BHAKTI" GRESIK

